

## PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIAL* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023)

Wiwit Muflihah<sup>1</sup>, Leo Dadyo Pamungkas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[wiwitmuflihah@gmail.com](mailto:wiwitmuflihah@gmail.com), <sup>2</sup>[leo.dadyo@ucy.ac.id](mailto:leo.dadyo@ucy.ac.id)

Received: 07-08-2024

Revised: 10-09-2024

Approved: 10-09-2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat uji SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan sebanyak 93 data yang terdiri dari 31 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan data sekunder. Data dianalisis menggunakan berbagai teknik, seperti analisis statistik deskriptif uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Green Accounting, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, faktor lingkungan telah menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam merumuskan kebijakan strategis. Hal ini tercermin dari meningkatnya komitmen perusahaan terhadap konsep tanggung jawab sosial korporasi. Untuk dapat bertahan di pasar yang kompetitif, bisnis perlu mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan dan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan (Fini & Astuti, 2024). Sektor *basic material* telah menjadi salah satu sektor yang paling penting dalam ekonomi global. Sektor ini mencakup berbagai jenis bahan baku seperti logam, batu bara, dan mineral yang digunakan sebagai bahan baku dalam produksi berbagai produk industri. Sektor ini perlu diperhatikan karena pengolahan material yang dilakukan dapat memiliki konsekuensi langsung terhadap lingkungan, termasuk penimbunan limbah dan perusakan lingkungan (Sandrawan, 2021). Perusahaan adalah bagian dari masyarakat karena perusahaan beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat (Shofia & Anisah, 2020). Oleh karena itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan dengan baik.

Pada Juli 2021, PT. Tjiwi Kimia dilaporkan oleh DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Sidoarjo kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan karena kasus pembuangan limbahnya ke sungai (Bobby Yanuar, 2021). PT. Tjiwi Kimia diduga melakukan pencemaran lingkungan di Sungai Brantas dengan membuang limbah cair hasil produksi yang berbahaya karena kandungan zat yang melebihi baku mutu air. Hal ini menjadi salah satu faktor dimana dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan yang dirilis Rabu (23/6), bahwa penjualan neto TKIM turun 0,19% di akhir Maret 2021 (Elvira, 2021). Kasus serupa terjadi pada tahun 2021, yaitu

pencemaran lingkungan oleh limbah PT. Toba Pulp Lestari, Tbk yang telah mencemari Danau Toba. Akibat hal ini PT TPL sempat diberikan sanksi oleh KLHK (Utami, 2021).

Sebuah studi terbaru dari *Global Carbon Project* menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara dengan emisi karbon tertinggi akibat alih fungsi lahan secara global (Gunawan & Berliyanda, 2024). Data dari *databoks.com* mengungkapkan bahwa dari tahun 2013 hingga 2022, penggunaan lahan di Indonesia berkontribusi sebesar 19,9% terhadap total emisi karbon dunia yang mencapai 4,67 miliar ton per tahun. Para peneliti menyoroti lambatnya upaya global dalam mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Kewajiban ini tertuang dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, bahwa: “Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha/bidang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Perusahaan harus menerapkan metode pengelolaan atas keberpihakan pada masyarakat dan melakukan aktivitas sesuai prosedur dan norma yang berlaku. Dengan demikian *Green Accounting* dapat diterapkan karena *Green Accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi dalam masalah lingkungan (Ilham & Widodo, 2021). Menurut Mardiana & Wuryani (2019), Perusahaan yang memiliki aktivitas pengelolaan lingkungan baik dan didukung oleh situasi perusahaan yang *profitable* akan mempengaruhi peningkatan minat pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap kemampuan internal perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia, dan sering dihubungkan dengan harga saham (Naufal & Suwaidi, 2021). Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Green Accounting* karena transparansi informasi lingkungan yang lebih besar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan akhirnya menghasilkan kenaikan harga saham (Kristopeni, 2022).

Nilai saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengungkapan lingkungan melalui *Green Accounting* dan profitabilitas perusahaan (Nugroho, 2023). Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu pada tingkatan penjualan, baik berupa aset atau modal saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, termasuk aktiva, modal, dan penjualan (Ali *et al.*, 2021). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perlu dilakukan upaya optimalisasi kinerja keuangan, hal ini dapat dicapai melalui peningkatan profitabilitas dan perbaikan struktur permodalan dengan meningkatkan proporsi ekuitas (Bintari, 2024). Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh antara *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan diantaranya adalah penelitian dari Santi (2024) yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Demikian halnya dengan hasil penelitian Salsabila & Widiatmoko (2022), bahwa *Green Accounting* membantu menciptakan persepsi yang baik tentang organisasi di antara masyarakat umum, sehingga memungkinkan akuntansi hijau untuk mempengaruhi pilihan investasi investor dan meningkatkan kinerja keuangan, yang kemudian mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Lain halnya dengan penelitian Afiyah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan LQ45. Menurut Sapulette *et al.*, (2021), *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

manufaktur pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan yang kuat bagi investor dan konsumen dalam menilai suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi tingkat penjualan dan laba perusahaan. Penelitian Kristopeni (2022) pada perusahaan sub sektor farmasi menunjukkan pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Natasha (2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Afiyah *et al.* (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia (Hidayat & Khotimah, 2022). Efektifitas penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi kriteria utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi dan menilai kinerja perusahaan, sehingga Profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif sebagai pendekatan dasarnya. Menurut Soesilo (2018) metode ini menguji apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independent (terikat) pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel dependen (bebas) yaitu *Green Accounting* dan profitabilitas. Nilai perusahaan diproyeksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*) yang dihitung berdasarkan perbandingan harga saham dan *Earning Per Share* (EPS). Profitabilitas diproyeksikan menggunakan ROA (*Return on Assets*) dengan rumus Laba Bersih dibagi Total Aset. Sementara *Green Accounting* menggunakan indikator skor pemeringkatan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diadakan setiap tahun.

PROPER (Program Pengungkapan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan sebuah penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Penilaian ini tidak hanya melihat sejauh mana perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku, tetapi juga menilai upaya tambahan yang dilakukan perusahaan untuk melampaui standar yang ditetapkan.

**Tabel 1.**  
**Pemeringkatan PROPER**

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

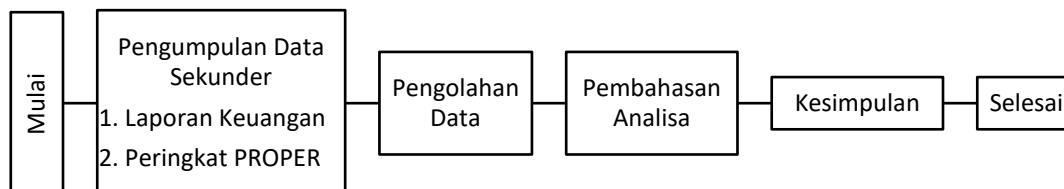
Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur, diantaranya dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Data mengenai harga saham didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com), dan website perusahaan Selain itu, data peringkat penilaian PROPER tahun 2021 hingga tahun 2023 didapatkan dari website Kementerian

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu program IBM SPSS 25, diantaranya uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan *Basic Material* yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023 dengan total 103 perusahaan. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian agar didapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan, sehingga dihasilkan 93 sampel yang terdiri dari 31 perusahaan.

**Tabel 2.**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

Kriteria	Sampel
Perusahaan sektor basic material yang terdaftar di BEI	103
Perusahaan yang tidak memperoleh peringkat dalam PROPER secara berturut-turut dari tahun 2021-2023	(72)
Perusahaan yang memperoleh peringkat dalam PROPER secara berturut-turut dari tahun 2021-2023	31
Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian	31
Jumlah sampel penelitian	31
Tahun penelitian	3
Jumlah data sampel pengamatan	93

Alur penelitian secara garis besar digambarkan sebagai berikut:



## HASIL PENELITIAN

**Tabel 3.**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Green_Accounting	93	1	5	3.12	.806
Profitabilitas	93	-28.24	20.55	4.0095	7.42518
Nilai Perusahaan	93	-879.21	432.96	11.9902	112.54773
Valid N (listwise)	93				

Data deskriptif variabel *Green Accounting* menunjukkan nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1, dengan nilai rata-ratanya adalah 3,12. Standar deviasi

senilai 0,806 menunjukkan lebih kecil dari rata-rata, sehingga dapat dikatakan sebagai hasil yang cukup baik. Data deskriptif variabel Profitabilitas menunjukkan nilai tertinggi adalah 20,55 dan nilai terendah -28,24, dengan nilai rata-rata 4,0095. Standar deviasinya adalah 7,42518 menunjukkan lebih besar dari rata-rata. Artinya, data bervariasi karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata. Nilai yang ditunjukkan data deskriptif Nilai Perusahaan adalah tertinggi 2,55, terendah -879,21 dan rata-rata 11,0092. Standar deviasinya adalah 112,54773 menunjukkan bahwa lebih tinggi dari nilai rata-rata. Artinya data bervariasi karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>Unstandardized Residual</b>		
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	109.21362461
Most Extreme Differences	Absolute	.275
	Positive	.231
	Negative	-.275
Test Statistic		.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000c

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa jumlah data pada penelitian ini sebanyak 93 data dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,000. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka data terdistribusi dengan tidak normal.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Oulier**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>Unstandardized Residual</b>		
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71915935
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.051
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056c

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa terdapat sejumlah data yang outlier sebanyak 18 data. Hasilnya pada penelitian ini sebanyak 75 data dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,056. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan lebih besar dari 0,05 ( $0,056 > 0,05$ ), maka data terdistribusi dengan normal.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	110.413	46.093		2.395	.019		
X1	-33.562	14.586	-.240	-2.301	.024	.960	1.042
X2	1.555	1.582	.103	.983	.328	.960	1.042

Hasil dari uji multikolinieritas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance semua variabel independen  $0,96 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,042 < 10$ , hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala Multikolinieritas pada penelitian ini. Apabila terjadi multikolinieritas, artinya sebuah variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model, maka kekuatan prediksinya tidak stabil.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.581	.210		2.765	.007
Green_Accounting	-.020	.070	-.035	-.282	.778
Profitabilitas	.005	.012	.048	.387	.700

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, diperoleh bahwa nilai signifikan untuk semua variabel independen melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sehingga model regresi dapat dianggap memiliki ketahanan terhadap variasi dalam data.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.049a	.002	-.025	1.629

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 8 untuk regresi persamaan tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,065. Berdasarkan tabel Durbin Watson, dengan  $k = 2$  (jumlah variabel independen) dan  $n = 75$  (jumlah observasi) diperoleh nilai  $dL = 1,571$  dan  $dU = 1,680$ . Dapat dilihat pada tabel keputusan bahwa hasil penelitian ini  $dU > dw < 4-dU$  sehingga dinyatakan *no decision*.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Autokorelasi setelah LAG\_Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.252a	.064	.032	1.983

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan LAG\_Y dalam tabel 4.8 untuk regresi persamaan tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,983. Dapat dilihat pada tabel keputusan bahwa hasil penelitian ini  $dU < dw < 4-dU$  sehingga dinyatakan tidak ada autokorelasi.

**Tabel 10.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110.413	46.093		2.395	.019
Green_Accounting	-33.562	14.586	-.240	-	.024
				2.301	
Profitabilitas	1.555	1.582	.103	.983	.328

Dari nilai tersebut maka bentuk model regresi menjadi:

Nilai Perusahaan = 110,413 + -33,562 *Green Accounting* + 1,555 Profitabilitas + e

Nilai konstanta sebesar 110,413, menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu *Green Accounting* dan Profitabilitas dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan akan positif. Variabel *Green Accounting* (X1) mempunyai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -33,567, maka artinya *Green Accounting* memberikan pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan Nilai Perusahaan tidak saling berhubungan atau berlawanan. Variabel Profitabilitas (X2) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,555, maka dengan adanya peningkatan Profitabilitas akan semakin meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,555 dengan asumsi variabel *Green Accounting* (X1) dalam keadaan konstan.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji F**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110.413	46.093		2.395	.019
Green Accounting	-33.562	14.586	-.240	-	.024
				2.301	
Profitabilitas	1.555	1.582	.103	.983	.328

Dari tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa dengan *degree of freedom* (df1) sebanyak 2 yang berarti jumlah variabel bebas (k) dan df2 sebanyak 90 dikarenakan  $df2 = n - k - 1 = 93 - 2 - 1 = 90$ . Dimana 92 adalah total dari df1 dan df2. Kemudian, dengan angka signifikansinya 0,067, maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,067 yang lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa variabel X1 (*Green Accounting*) dan X2 (Profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji R**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242a	.058	.037	110.42044

Tabel 12 menunjukkan nilai R 0,242 dan R square sebesar 0,058. Hal ini berarti 5,8% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu *Green Accounting* dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya 94,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

**Tabel 13.**  
**Hasil Uji t**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	110.413		
	Green Accounting	-33.562	14.586	-.240	-2.301	.024
	Profitabilitas	1.555	1.582	.103	.983	.328

Pada variabel *Green Accounting* menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar  $0,024 < 0,05$  artinya *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Pada variabel Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,328 > 0,05$ . Hal ini berarti Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santi (2024) yang menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Dalam penerapan *Green Accounting*, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang terkait dengan tanggung jawab mengenai lingkungan, dimana tanggung jawab ini akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan. Pada saat biaya tersebut dikeluarkan, hal ini dapat memberikan respon yang baik berupa legitimasi, sehingga investor percaya terhadap perusahaan kemudian menyebabkan mereka memutuskan untuk berinvestasi (Santi, 2024). Menurut Nugroho (2023), perusahaan yang terdaftar program PROPER akan dinilai peduli dengan lingkungan sehingga menjamin kelangsungan usaha dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menerapkan *Green Accounting* dengan pengungkapan biaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, secara tidak langsung maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini akibat kepercayaan investor terhadap terjaminnya keberlangsungan hidup perusahaan tersebut di masa depan (Zenitha Soraya, 2022).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,328 > 0,05$  membuktikan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Afyah *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayat & Khotimah (2022) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena ada 2 hal yang mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham (Muamar, 2019), yaitu analisis fundamental (analisis profitabilitas) dan analisis teknikal (investor melihat kecenderungan harga saham berdasarkan grafik kenaikan atau penurunan harga saham). Dalam kasus ini investor cenderung condong mengutamakan analisis teknikal. Hasil penelitian ini didukung oleh Zidane & Suwanti (2022) yang menyatakan bahwa ketidakkonsistenan antara tingkat keuntungan dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi tidak secara otomatis berarti nilai perusahaan juga meningkat. Sebaliknya, perusahaan dengan profit rendah tidak secara pasti tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Mahanani & Kartika (2022), para investor dalam menanamkan modalnya serta menilai kinerja di suatu perusahaan tidak selalu berpatokan pada penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sehingga disimpulkan profitabilitas tidak menjadi jaminan untuk meningkatkan harga saham.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Basic Material* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Green Accounting* yang diproyeksikan berdasarkan skala pemingkatan PROPER berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dan analisis mengenai pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic material* telah menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini terjadi karena penerapan *Green Accounting* yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menjamin kelangsungan usaha perusahaan. Jika perusahaan mampu menerapkan *Green Accounting* dengan pengungkapan biaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, secara tidak langsung maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini karena ada 2 hal yang mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham, yaitu analisis fundamental (analisis profitabilitas) dan analisis teknikal (investor melihat kecenderungan harga saham berdasarkan grafik kenaikan atau penurunan harga saham) dalam kasus ini investor cenderung condong mengutamakan analisis teknikal. Kondisi pasar yang volatil atau ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi kurang relevan dalam jangka pendek.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afiah, H., Jannah, B. S., & Junjuna, M. I. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Pada

- Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022 ) Oleh Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 12(02), 75-86.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Bintari. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. 6(1), 78-85.
- Bobby Yanuar. (2021). DLHK Sidoarjo Laporkan Limbah PT Tjiwi Kimia ke Kemen LHK. RRI. <https://rri.co.id/surabaya/jawa-timur/1115155/dlhk-sidoarjo-laporkan-limbah-pt-tjiwi-kimia-ke-kemen-lhk>
- Elvira, V. (2021). Kinerja loyo, laba bersih Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) turun 51,9% di kuartal I-2021. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-loyo-laba-bersih-tjiwi-kimia-tbk-tkim-turun-519-di-kuartal-i-2021>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). the Effect of Green Accounting on Firm Value. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5752-5766.
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33-50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ilham, I., & Widodo, H. (2021). The Role of Green Accounting in Efforts to Prevent Environmental Pollution to Support Business Continuity. *Academia Open*, 5, 1-13. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2490>
- Kristopeni, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa .... *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(6), 908-918. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/3654%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/3654/2955>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1-8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Muamar, Y. (2019). Lebih Akurat Mana, Analisis Fundamental atau Teknikal? <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20190620201421-72-79698/lebih-akurat-mana-analisis-fundamental-atau-teknikal/3>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75-84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil

- Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p05>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sandrawan, I. G. F. (2021). BAB I Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Manajemen dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sector Basic Material Yang Terdaftar pada BEI tahun 2019-2020. 1–7.
- Santi, Z. N. (2024). 19108040067\_Bab-I\_Iv-Atau-V\_Daftar-Pustaka.Pdf.
- Sapulette, S. G., Limba, F. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Pattimura, U. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. 2(November), 31–43.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian Causal-Comparative*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 89–94.
- Utami, L. D. (2021). KLHK Sanksi PT TPL Terkait Pencemaran Limbah Industri di Danau Toba. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/08/25/klhk-sanksi-pt-tpl-terkait-pencemaran-limbah-industri-di-danau-toba>
- Zenitha Soraya. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek .... Repository.Unej.Ac.Id, 100.
- Zidane, R., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 1013–1023.